

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari seluruh pembahasan tentang penentuan arah kiblat dengan menggunakan Theodolite berdasarkan Azimuth Bulan, maka dapat disimpulkan bahwa arah kiblat bangunan Masjid Ulul Albab jika diukur berdasarkan Azimuth Bulan terdapat deviasi. Deviasi ini bisa diketahui setelah melakukan pengurangan nilai azimuth arah kiblat dari hasil hitungan dengan deviasi berkisar  $00^{\circ} 27' 00''$  dan arah kiblat berada di sebelah selatan sejauh deviasinya. Nilai deviasi tersebut masih dapat diterima karena sangat kecil, yaitu hanya kisaran menit tidak sampai derajat. Ini sesuai dengan hadits Nabi SAW: “Baitullah (*Ka'bah*) itu kiblat bagi ahli Masjid (orang yang shalat dalam Masjid al-Haram), dan Masjid (orang yang shalat dalam Masjid al-Haram) adalah kiblat bagi penduduk tanah Haram (Makkah dan sekitarnya), sedangkan tanah haram adalah kiblat bagi penduduk Bumi di Timur maupun di Barat dari kalangan umatku”.

## B. Saran

Bagi para pembaca dan peneliti berikutnya hendaknya melakukan penelitian kembali arah kiblat masjid-masjid di sekitar kita dengan metode yang telah ada, lebih-lebih kalau menemukan metode baru dalam penentuan arah kiblat dan posisikan diri anda sebagai orang yang “bijak”. Ketika melihat, mendengar dan merasakan sebuah kekurangan salah satunya adalah mengkritisi dan memberi solusi dan tidak hanya menyoalkan sebuah kekurangan.

Semoga apa yang peneliti torehkan ini menyemangati pembaca dan peneliti berikutnya untuk bergumul lebih intens lagi untuk mencari pengetahuan guna menemukan metode-metode baru dalam penentuan arah kiblat. Dengan demikian, syarat menghadap ke arah kiblat betul-betul terpenuhi sesuai dengan ketentuan nash (al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad saw).